

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda Sugiyono (2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data yang diukur dalam skala numerik. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan data untuk digunakan dalam suatu penelitian. Data tersebut berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2020. Data perusahaan yang melakukan akuisisi diperoleh dari situs resmi <https://kppu.go.id> dan laporan keuangan diperoleh dari situs resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id> dan website resmi masing-masing perusahaan, dan untuk studi pustaka atau literature diperoleh melalui buku teks dan jurnal ilmiah dan sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (Jogiyanto, 2018). Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian tahun 2010-2020.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini (Jogiyanto, 2018). Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti

3.4 Populasi Data

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Amirullah, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan akuisisi selama periode 2010-2020.

3.4.2 Sampel

Menurut Amirullah (2015) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Jogiyanto, 2016). Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang melakukan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2020.	93
2.	Perusahaan sektor NON-KEUANGAN yang tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2010-2020	86
3	Perusahaan NON-KEUANGAN yang memiliki laporan tahunannya 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah melakukan akuisisi pada tahun 2010-2020	7
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		6

Sumber: <https://kppu.go.id> 22 Mei 2022

Berdasarkan kriteria, terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Berikut ini merupakan daftar perusahaan Non-Keuangan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Non-Keuangan Tahun 2015-2016 yang menjadi sampel

No.	Kode	Perusahaan Pengambil Alih	Perusahaan Diambil Alih	Tanggal Akuisisi
1.	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	United Fiber System Limited	5 Mei 2016
2.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	PT Solo Ngawi Jaya	22 Januari 2016
3.	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	PT Cipta Multi Prima	29 Januari 2016

4.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	PT Axioo International Indonesia	16 Februari 2016
5	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT Citra Asri Property	16 Mei 2016
6.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	PT Multi Makanan Permai	19 September 2016

Sumber: <https://kppu.go.id> 2022

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan agar konsep yang dipergunakan dapat diukur secara empiris untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan penafsiran makna yang berbeda.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Kasmir (2012), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada penelitian ini adalah rasio likuiditas, Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

1. Rasio Lancar (*current ratio*)

Menurut Kasmir (2018:134) Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditaih secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2018:134) mengatakan indikator *current ratio* (CR) ialah sebagai berikut:

$$CR = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar}$$

2. Return On Aset (ROA)

Kasmir (2018:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi Return on Assets (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai return on assets (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva,

karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Menurut Menurut Kasmir (2018:202) berpendapat indikator *Return on assets* (ROA) ialah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Aset}$$

3. Return on equity (ROE)

Menurut Hery (2016:107), ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Menurut Kasmir (2018:204) Rumus untuk mencari *Return on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Ekuitas}$$

4. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir 2018:114) mengatakan bahwa "*Debt to equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas".

Menurut Kasmir (2018:88) mengatakan indikator *Debt to equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

5. Debt to asset Ratio (DAR)

Merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2018:156) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Kasmir (2018:122) Rumus untuk mencari *Debt to asset Ratio* (DAR) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$$

3.5.2 variabel Independen (X)

Menurut PSAK No. 22, akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi (*acquirer*), sehingga mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih (*acquiree*) tersebut. Dalam akuisisi, perusahaan yang dibeli tetap ada dan beroperasi. Akuisisi saham dilakukan dengan membeli sebagian (misal 51%) atau keseluruhan (100%) saham. Untuk akuisisi asset, misalnya, terjadi pembelian fasilitas produksi perusahaan, divisi operasional, unit bisnis, atau keseluruhan perusahaan (Gumilarsjah, 2016).

3.6 Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu uji persyaratan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang akan diolah menurut perhitungan dari masing-masing variabel penelitian yaitu ROA, ROE, CR, DAR dan DER. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi (Fransiscus et al, 2015)

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas adalah hal yang lazim dilakukan sebelum melakukan sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak dan dapat digunakan untuk statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji one sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3.6.3 Uji Parametrik

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *paired sample t-test*. *Independent sample T-test* atau analisis perbandingan ditujukan untuk mengungkap apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi dengan dasar dua sampelnya, Santoso (2008:211). Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Pengujian statistik baik menerima atau menolak tidak dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sesuatu benar secara absolut, tetapi pengujian statistik “bukti yang cukup” untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sebelum dilakukan uji beda (*Independent Sample T-Test* sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (*Levene,s Test*), artinya jika varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda)., terdapat kriteria keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan
- b. Jika signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima

3.6.4 Uji Nonparametrik

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan *uji wilcoxon signed rank test*.. Tujuannya adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Suliyanto, 2018). Dalam uji *wilcoxon signed rank test*, variabel

dibandingkan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. $\text{Sig} > 0,05$ H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan
- b. $\text{Sig} < 0,05$ H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif (Sugiyono, 2012). Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat atau tidaknya pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan sampel yang diukur menggunakan rasio keuangan. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_0 (Hipotesis 0) dan H_a (Hipotesis Alternatif). Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji paired sampel t-test, terdapat kriteria keputusan yaitu:

- a. $\text{sig} > 0,05$ H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan
- b. $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_0 : Diduga tidak terdapat perbedaan *Curent Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi

H_a : Diduga terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Hipotesis 2

H_0 : Diduga tidak terdapat perbedaan *Return on Asset* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

H_a : Diduga terdapat perbedaan *Return on Asset* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Hipotesis 3

H_0 : Diduga tidak terdapat perbedaan *Return On Equity* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Ha3 :Diduga terdapat perbedaan *Return on Equity* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Hipotesis 4

H04 : Diduga tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Ha4 :Diduga terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Hipotesis 5

H05 : Diduga tidak terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Ha5 :Diduga terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi

Uji Normalitas data, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji wilcoxon signed rank test, terdapat kriteria keputusan yaitu:

- a. $\text{sig} > 0,05$ H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan
- b. $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan.